

ABSTRAK

Hubungan Antara *Sense Of Community* Dengan Resiliensi Komunitas Pada Masyarakat Rusunawa Di Jakarta Serta Tinjauannya Menurut Islam

Merebaknya wabah COVID-19 membuat beberapa masyarakat terkena dampak sehingga mengalami kesulitan, salah satunya masyarakat yang terkena dampak ialah masyarakat RUSUNAWA. Suatu kesulitan akan lebih mudah diatasi apabila di suatu masyarakat memiliki resiliensi komunitas dan satu sama lain saling membantu untuk mengatasi kesulitan tersebut. Suatu komunitas dapat dikatakan memiliki resiliensi yang baik apabila mereka dapat melakukan aksi kolektif. Aksi kolektif akan terjadi apabila komunitas memiliki modal sosial yang sehingga dapat memunculkan *sense of community* individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sense of community* dengan resiliensi komunitas pada masyarakat RUSUNAWA Jakarta. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 102 subjek. Data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Brief Sense of Community Scale (BSCS) dan The Communities Advancing Resilience Toolkit (CART). Hasil nilai signifikansinya ialah *sense of community* 0,034, koneksi dan kepedulian 0,017, sumber daya 0,001, potensi transformatif 0,005, manajemen bencana 0,001, dan informasi dan komunikasi 0,001. Uji korelasi yang digunakan ialah Spearman Rank. Hasil di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara *sense of community* dengan kelima dimensi resiliensi komunitas yaitu koneksi dan kepedulian, sumber daya, potensi transformatif, manajemen bencana, dan informasi dan komunikasi. Artinya semakin tinggi *sense of community* yang dimiliki individu maka semakin tinggi pula resiliensi komunitas yang dimilikinya. Di dalam Islam sendiri, manusia diharapkan untuk dapat saling tolong menolong antara satu sama lain agar dapat meringankan beban sesama anggota masyarakat.

Kata kunci: *sense of community*, resiliensi komunitas, masyarakat RUSUNAWA

ABSTRACT

Correlation between Sense of Community and Community Resilience in RUSUNAWA JAKARTA Society along with the Review according to Islam

The outbreak of the COVID-19 causing a lot of people to be affected so that they encounter adversities. For example, the inhabitant of RUSUNAWA. A difficulty will be easier to deal with if a society has community resilience and helping each other to overcome those impediments. A community can be considered as having a good resilience only if they are able to do collective action. This action will happen if a community has social capital with the result that the emergence of individual sense of community. The purpose of this research is to acknowledge the relation between sense of community and the community resilience in the RUSUNAWA JAKARTA society. Participants in this research amounted to 102 subject. The data acquisition were obtained by using the technique of cluster sampling. Meanwhile the instrument used Brief Sense of Community Scale (BSCS) and The Communities Advancing Resilience Toolkit (CART). The results of the significance values are sense of community 0.034, connection and caring 0.017, resources 0.001, transformative potential 0.005, disaster management 0.001, and information and communication 0.001. The correlation test used Spearman Rank. The result of this research prove that there is a significant positive relationship between sense of community and the five dimensions of community resilience, namely connection and concern, resource, transformative potential, disaster management, and information and communication. That means, the higher the individual sense of community, the higher the community resilience. In Islam itself, humans are expected to help each other so that they can alleviate the encumbrance of the society.

Keywords: sense of community, community resilience, RUSUNAWA society